

## Tertangkap Buang Bayi, Pelaku Langsung Dinikahkan di Polek Bogor

**BOGOR (IM)** - Pasangan IDM (20) dan AS (20), dinikahkan lantaran tertangkap membuang bayi hasil hubungan gelap di sebuah kebun di daerah Neglasari, Jasinga, Kabupaten Bogor.

Kapolsek Jasinga, AKP Fajar Hidayat dalam keterangannya menuturkan, berawal ketika warga Neglasari, Jasinga menemukan bayi berusia satu hari, pada Minggu (19/12).

"Para pelaku ini berhasil diamankan hanya berselang beberapa jam dari penemuan bayi tersebut," Fajar mengkonfirmasi, Rabu (22/12).

Dari hasil penyelidikan tersebut Polek Jasinga berhasil mengamankan dua orang tersangka berinisial IDM dan AS di rumahnya masing-masing dan berdasarkan mengakui telah membuang bayi yang baru saja dilahirkan secara paksa.

Adapun motif membuang bayi, Hidayat men-

gungkapkan, kedua tersangka IDM dan AS ini statusnya belum menikah dan hamil di luar nikah.

"Hal tersebutlah yang membuat kedua tersangka ini membuang bayi hasil hubungan gelapnya di kebun bambu yang berada di desa Neglasari," katanya.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatan kedua pasangan itu, kedua pelaku pun bersedia untuk dinikahkan.

Bertempat di Polek Jasinga, disetujui kedua orang tua pelaku dengan disaksikan Kades telah menikahkan IDM dan AS.

Kapolsek Hidayat menambahkan, atas perbuatannya tersebut kedua tersangka yakni IDM dan AS juga dijerat Pasal 305 KUHP tentang perlindungan anak dengan ancaman pidana penjara paling lama 5 tahun 6 bulan. ● **gio**

## Kejutan dari Bogor, Ade Yasin Maju Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2024?

**CIBINONG (IM)** - Ade Yasin bakal maju di Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2024? Kabar itu mencuat dari Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor. Saat itu, Ade Yasin meresmikan jembatan rawayan Pelangi di Desa Rancabungur, Rabu (22/12). Peresmian itu dinilai sebagai bentuk keberpihakan Ade Yasin terhadap masyarakat di pedesaan.

Ade Yasin bahkan mendapatkan doa dari Danrem 061 Surya Kencana, Brigjen TNI Achmad Fauzi jika maju pada Pemilihan Gubernur Jawa Barat.

Di mata alumni Akmil tahun 1995 tersebut, Ade Yasin merupakan sosok pemimpin yang memiliki pemikiran dan langkah strategis, seperti membangun perekonomian masyarakat melalui pembangunan jembatan rawayan.

"Pembangunan jembatan rawayan ini merupakan langkah strategis yang merupakan buah pemikiran Bupati Bogor, Ade Yasin," katanya.

Dengan terbangunnya jembatan rawayan, menurut Achmad Fauzi, tidak hanya menghubungkan dua wilayah, tetapi juga ikut mengembangkan desa melalui sektor per-

tanian, pariwisata dan lainnya termasuk memudahkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi," katanya.

Dalam acara peresmian itu, Kepala Desa Rancabungur sempat mendoakan agar Ade Yasin menjadi Bupati Bogor untuk kedua kalinya.

Seusai doa itu, Achmad Fauzi pun melambungkannya. "Jika Kepala Desa Rancabungur mendoakan Bu Ade jadi Bupati Bogor untuk kedua kalinya, maka mari kita jangan tanggung-tanggung, mendoakan agar beliau duduk di Jawa Barat 1," katanya.

Mantan Danyonban Sat-81 Kopassus ini yakin, di mana pun Ade Yasin menjabat, mantan advokat tersebut akan membawa manfaat yang terbagi bagi masyarakat, lingkungan dan daerahnya.

"Saya yakin, di manapun Ade Yasin ditempatkan, ia akan berbuat yang terbaik buat masyarakat, lingkungan dan daerahnya. Selain itu, ia juga sosok yang memiliki kemampuan sinergitas dan bisa bekerja sama dengan forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda) lainnya," tuturnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PEMBANGUNAN TAMAN WISATA MANGROVE

Pekerja menyelesaikan pembuatan trek (jalan) untuk pembangunan wisata mangrove di Taman Mangrove Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten, Rabu (22/12). Pembangunan taman mangrove seluas 14 hektare oleh Kementerian PUPR dan Pemkab Tangerang nantinya diharapkan menjadi objek wisata lokal yang diminati masyarakat umum serta membangkitkan ekonomi warga sekitar.

## Hari Ibu, Ade Yasin Resmikan 33 Jembatan Rawayan

Bupati Bogor, Ade Yasin berharap, dengan terbangunnya jembatan rawayan maka petani dengan mudah mengangkut hasil panennya, sementara orang yang bekerja dan anak sekolah, tidak akan ada yang telat masuk kerja atau sekolah.

**CIBINONG (IM)** - Sambal memperingati Hari Ibu, Bupati Bogor, Ade Yasin meresmikan 33 jembatan rawayan di Desa dan Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor. Sebanyak 33 jembatan

rawayan yang diresmikan Ade Yasin lokasinya ada di 27 desa, dua kelurahan, dan 23 kecamatan.

Pembangunan jembatan rawayan tersebut, menurut Ade Yasin dilaksanakan selama 3 bulan, dikerjakan oleh prajurit Kodam III Siliwangi, prajurit Divif 1 Kostrad dan juga melibatkan masyarakat sekitar.

"Jika Tahun 2020 lalu di tengah bencana alam banjir bandang, dan tanah longsor, serta pandemi Covid-19 kita dengan sedikit memaksa membangun 6 jembatan rawayan, di akhir Tahun 2021 ini Pemkab Bogor berhasil meresmikan 33 jembatan rawayan dengan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dan 1 jembatan rawayan hasil corporate social responsibility (CSR) dari PT Eiger," kata Ade Yasin kepada wartawan, Rabu (22/12).

Dengan terbangunnya 34 jembatan rawayan, ibu dua orang anak ini pun bertambah semangat untuk membangun jembatan rawayan lainnya di Bumi Tegar Beriman.

"Tahun 2022 Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) akan membangun 30 jembatan rawayan, lalu di Tahun 2023 akan dibangun lagi 50 jembatan rawayan lainnya," sambungnya.

Ade menjelaskan dalam pembangunan jembatan rawayan ini, dirinya sangat puas akan kinerja prajurit Kodam III Siliwangi dan prajurit Divif 1 Kostrad. Cukup dengan 3 bulan, jembatan rawayan sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

"Pemkab Bogor lebih memilih bersinergi dengan TNI karena kerjanya cepat, lalu tidak ada yang berani ma-

cam-macam dan mengganggu proyek infrastruktur tersebut. TNI ga ada yang berani lawan karena pada takut dan masyarakat juga bisa menikmati manfaat dari pembangunan yang bersumber dari APBD tingkat II," jelasnya.

Ade berharap, dengan terbangunnya jembatan rawayan maka petani dengan mudah mengangkut hasil panennya, orang yang bekerja dan anak sekolah tidak ada yang telat masuk kerja atau sekolah.

"Malu kita, sebagai daerah penyangga ibu kota RI DKI Jakarta, kalau masyarakatnya naik getek dan ada anak sekolah yang hanyut di sungai karena tiba-tiba ada air bah atau banjir. Oleh karena itu, bersama satuan kerja perangkat daerah (SKPD) teknis, kami merencanakan pembangunan 215 jembatan rawayan," harap Ade. ● **gio**

### MASAK JENGKOL DI HARI IBU

## Ridwan Kamil: Mari Kita Jengkolkan Dunia

**BANDUNG (IM)** - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengisi momentum Peringatan Hari Ibu yang jatuh setiap tanggal 22 Desember dengan memasak hidangan jengkol ala Bung Karno. Hidangan kuliner khas Nusantara itu sengaja dipilih Ridwan Kamil dengan mencontek buku resep masakan Nusantara dari Sabang sampai Merauke yang digagas Presiden Pertama Republik Indonesia (RI), Ir Soekarno berjudul "Mustikarasa".

Di atas mobil Maskara (Mobil Aspirasi Kampung Juara), Gubernur yang akrab disapa Kang Emil itu tampak cekatan berperang sebagai chef, meski terlihat agak canggung karena di sampingnya berdiri sang istri, Atalia Prarata dan Chef Seto.

Menurut Kang Emil, jengkol yang dimasukkannya khusus didatangkan dari Kabupaten Bandung Barat dan bumbu yang akan digunakan, yakni bumbu sambal hijau. "Nanti kita masak kering jengkolnya dicampur sambal hijau khas padang ditaburi teri. Ini jengkolnya sudah dibersihkan siap untuk digoreng. Saya groggi ada Bu Cinta (Atalia)," tutur Kang Emil disambut tawa tamu undangan yang hadir dalam Peringatan Hari Ibu Tingkat

Provinsi Jabar di Kota Bandung, Rabu (22/12).

Sambil terus memasak, Kang Emil pun cukup fasih menerangkan proses pembuatan hidangan jengkol istimewa yang mengacu pada halaman 774 buku resep Mustikarasa. Dia juga mengatakan bahwa jengkol kini sudah dilirik oleh pasar internasional. Terbukti, pekan lalu, Pemprov Jabar telah melepas ekspor jengkol perdana ke Dubai, Uni Emirat Arab (UEA). "Ternyata kita berhasil mengeksport jengkol ke Dubai semoga repeat order dari Dubai ke seluruh dunia dengan prinsip mari kita jengkolkan dunia dan menduniakan jengkol," katanya.

Dalam resep Mustikarasa, jengkol ditaburi oleh ikan teri. Menurutnya, jengkol mirip dengan roti yang rasanya bisa makin sedap jika diberi tambahan topping. Sekitar 15 menit memasak, jengkol buatan Kang Emil pun siap dihidangkan.

"Keberagaman makannya dengan nasi hangat, Pak Bupati Cirebon silakan dicoba, Pak Bupati Bekasi juga," ujarnya.

Bupati Cirebon, Imron Rosyadi dan Bupati Bekasi, Akhmad Marzuki yang mendapatkan kesempatan

pertama menyicipi memuji rasa hidangan jengkol yang disajikan Kang Emil. "Bilang enak, soalnya kalau tidak enak, takut tidak dapat bantuan keuangan," seloroh Kang Emil.

Lebih lanjut Kang Emil mengatakan bahwa peringatan Hari Ibu tahun ini terbilang istimewa. Selain dirinya, ada 63.000 anak-anak sekolah se-Jabar yang juga memasak lebih dari 1.000 resep masakan dari buku Mustikarasa. "Mudah-mudahan dengan begini kita selalu menjadi masyarakat dengan kombinasi yang ada di buku itu," ujarnya. Menurutnya resep jengkol dalam buku tersebut gabungan antara jengkol khas Jabar dengan Sambal Lado Hijau khas Padang. Kombinasi dua kekayaan kuliner ini ditaburi ikan teri. "Ini menghasilkan rasa yang belum pernah ada. Itu kekayaan kuliner kita yang luar biasa," katanya.

Dalam kesempatan itu, Kang Emil pun memastikan bahwa program memasak buku resep Bung Karno ini akan diturunkan lewat Festival Mustikarasa setiap tahun sebagai bentuk kecintaan terhadap kekayaan kuliner Nusantara. ● **pur**



IDN/ANTARA

### UPACARA ADAT NGAROT INDRAMAYU

Sejumlah gadis mengikuti upacara adat Ngarot di Desa Lelea, Indramayu, Jawa Barat, Rabu (22/12). Acara yang diikuti puluhan pemuda dan pemudi berhiaskan mahkota bunga itu merupakan pesta menjelang musim tanam padi sebagai wujud suka cita masyarakat atas berkah yang diberikan sang pencipta.

## Ibadah Natal Tatap Muka Diperkenalkan, 78 Gereja di Kota Bogor Diawasi Satgas

**BOGOR (IM)** - Sebanyak 78 gereja akan menggelar ibadah tatap muka perayaan Natal dengan kapasitas jemaat 75%. Satgas Covid-19 disiagakan untuk pengamanan dan mengawasi kegiatan agar tidak timbul kerumunan.

Pada masa Natal dan Tahun Baru (Nataru), Kota Bogor memberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2 dan dalam Imendagri Nomor 63 Tahun 2021, kapasitas seluruh tempat ibadah kembali diatur dengan maksimal 75%.

Wakil Ketua Satgas, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro memastikan menyiagakan anggota menyebar di 78 gereja se-Kota Bogor.

Susatyo yang juga menjabat Kapolresta Bogor Kota menerangkan, tugas satgas di gereja untuk memastikan umat Kristiani Kota Bogor dapat beribadah dengan aman dan nyaman. "Selain juga pengamanan mengantisipasi penyebaran Covid-19 dari kerumunan saat ibadah nantinya," kata Susatyo, Rabu (22/12).

Tidak hanya pengamanan dari eksternal, Susatyo juga mengimbau agar pihak gereja untuk membentuk tim Satgas internal, guna memastikan dan mengakomodir sebelum dan

sesudah ibadah berlangsung.

Ia menambahkan, Polresta Bogor Kota juga akan mendirikan enam pos keamanan dan satu pos pelayanan di Terminal Baranangsiang, yang nantinya berfungsi sebagai tempat vaksinasi bagi warga.

"Selain itu ada tim crowd free road, ada tim rekayasa lalu lintas apabila terjadi kepadatan di titik-titik tempat ibadah," ujar Susatyo.

Selain pengamanan, pihaknya juga akan lebih memperkuat kedisiplinan masyarakat terhadap protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Maka, kata dia, akan banyak anggota kepolisian yang tersebar di berbagai sentra.

"Kami juga lebih kepada penguatan pendisiplinan protokol kesehatan secara ketat, artinya kawasan wisata misalnya, wajib vaksin. Nanti anggota disebar, tetap kami akan melaksanakan pemeriksaan apabila belum vaksin langsung kami vaksin di tempat," tukasnya.

"Ada juga tim mobile, yang bertujuan untuk mengamankan atau mengecek kerumunan di tempat-tempat wisata kuliner ataupun tempat lain, termasuk stasiun KRL dan terminal," tuntas Susatyo. ● **pra**



IDN/ANTARA

### WAKSINASI KOTA BANDUNG CAPAI 100 PERSEN

Seorang tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada anak di Bandung, Jawa Barat, Rabu (22/12). Pemerintah Kota Bandung mencatat, hingga 21 Desember 2021 penyuntikan dosis pertama vaksinasi COVID-19 di Kota Bandung telah mencapai 100,62 persen.